

## RINGKASAN

**Proses *Conditioning* Dalam Produksi Benih Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) PT. Syngenta Seed Indonesia**, Riska Shofi Rusdiana, NIM D41211143, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fredy Eka Ardhi Pratama, S.ST., M.ST, (Pembimbing).

Magang tersebut merupakan kegiatan wajib, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tidak hanya di bidang keilmuan secara teori namun juga dalam praktek kerja nyata di lapang sesuai bidangnya. Kegiatan mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat di perkuliahan dengan magang yang sesungguhnya dengan bidangnya.

PT Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang pertanian yang berfokus pada produksi benih unggul khususnya jagung hibrida ditetapkan sebagai tempat untuk melakukan program magang yang beralamat di Jl. Kraton Industri Raya No. 4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur dan Area Production Jember. Berdasarkan kegiatan Magang yang telah dilaksanakan, prosedur detasseling pada produksi benih jagung hibrida dipilih sebagai fokus dari tujuan magang, terkait aktivitas utama dari PT Syngenta Seed Indonesia yang bergerak di bidang produksi benih jagung hibrida. Program ini dilaksanakan selama 5 bulan mulai tanggal 15 Juli hingga 06 Desember 2024.

*Conditioning* adalah proses pengolahan pasca panen yang bertujuan untuk mengondisikan benih jagung hibrida agar memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Proses ini sangat penting karena akan mempengaruhi daya simpan, daya tumbuh, dan keseragaman benih saat ditanam. Benih yang sudah di *conditioning* akan memiliki ukuran dan berat yang lebih seragam, sehingga pertumbuhan tanaman menjadi lebih merata. PT Syngenta Seed Indonesia memiliki standar kualitas yang sangat tinggi untuk benih jagung hibrida. Proses *conditioning* terdapat beberapa tahap yang dimulai dari proses silo, *fine cleaner*, *color sorter*, dan *gravity table*.

Solusi yang dapat digunakan untuk mendukung kemajuan dan perkembangan di PT Syngenta Seed Indonesia khususnya dalam proses conditioning benih jagung hibrida yaitu sebaiknya memperhatikan K3 dan Prosedur pada saat melakukan proses conditioning, meningkatkan pengawasan, pelatihan dan kesadaran karyawan, serta evaluasi berkala terhadap seluruh aspek proses (manusia, material, metode, dan lingkungan) perlu dilakukan untuk memastikan solusi yang diterapkan efektif dan mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas produksi.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**